

Didaktika Dwija Indria

Jurnal Ilmiah Pendidikan

ISSN 2337-8786 (Print) | ISSN 2775-2917 (Online)

Spektrum Minat Belajar Siswa terhadap Lagu Daerah dalam Pembelajaran Seni Budaya di Sekolah Dasar

Annisa Diah Ramadhani¹, Matsuri², dan Karsono³

¹ Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sebelas Maret, Surakarta, Indonesia

² Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sebelas Maret, Surakarta, Indonesia

³ Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sebelas Maret, Surakarta, Indonesia

Email penulis korespondensi: matsuri@staff.uns.ac.id

Dikirim: 1 Juni

DOI: <https://doi.org/10.20961/ddi.v14i4>

Direvisi: 1 Juli

Diterima: 1 Agustus

Kata Kunci:	Abstrak
Interest Learning;	<i>Students' interest in learning regional songs varies widely, making it necessary to examine this from the perspective of a spectrum of interests. This study aims to describe the spectrum of students' interest in learning regional songs in Cultural Arts classes at elementary schools. The study employed a mixed-methods approach with a sequential explanatory design. The quantitative phase was conducted to identify students' level of interest through a questionnaire, while the qualitative phase was used to deepen the findings through observation, interviews, and documentation. The research subjects were 69 upper-grade students at Gonilan 02 Public Elementary School, as well as teachers serving as supporting informants. Quantitative data were analyzed descriptively, while qualitative data were analyzed through data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of the study indicate that students' interest in learning regional songs falls into the high category, with an average score of 57.03. A total of 56.52% of students fell into the high category, 39.13% into the moderate category, and</i>
Spectrum Interests;	
Folk Songs;	
Elementary School Students;	
Arts and Culture Education.	

Jurnal Didaktika Dwija Indria Vol. 14, No. 4, Agustus, 2026, Halaman. 1901-1913

doi : <https://doi.org/10.20961/ddi.v14i4.14.4.1901-1913>

© Penulis(i). 2026



Karya ini dilisensikan di bawah [Creative Commons - Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/)

4.35% into the low category. When examined by indicator, attention received the highest percentage (78.55%), followed by interest (77.27%), engagement (73.04%), and enjoyment (71.74%). The findings indicate that students' interest in learning regional songs falls within a spectrum that reflects varying levels of interest, ranging from low to high. These variations are influenced by internal factors—such as enjoyment, curiosity, attention, motivation, and engagement—as well as external factors, including the teacher's role, teaching methods, the family environment, and the influence of digital media. The implications of this study highlight the need to develop more innovative, contextual, and engaging learning strategies to enhance students' interest in learning about regional songs while supporting cultural preservation through elementary education.

PENDAHULUAN

Latar Belakang Penelitian

Indonesia memiliki keberagaman budaya yang kaya, salah satunya adalah lagu daerah yang berfungsi sebagai media pelestarian nilai budaya dan identitas lokal (Indrawati & Sari, 2024). Dalam pendidikan dasar, pembelajaran Seni Budaya menjadi sarana penting untuk mengenalkan lagu daerah kepada peserta didik serta menumbuhkan kecintaan terhadap budaya sejak dini (Prihatini et al., 2025). Namun, dalam praktik pembelajaran, minat belajar peserta didik terhadap lagu daerah masih menunjukkan kondisi yang beragam.

Minat belajar siswa adalah ketertarikan yang muncul dari dalam diri untuk belajar, yang mendorong siswa untuk memahami materi lebih dalam dan memberikan perubahan pada dirinya (A. Rahmawati et al., 2022). Indikator minat belajar meliputi perasaan senang, ketertarikan, perhatian, dan keterlibatan dalam kegiatan pembelajaran (Situmorang, 2020). Peserta didik yang memiliki minat tinggi cenderung menunjukkan sikap antusias, fokus, serta partisipasi aktif dalam pembelajaran, sedangkan peserta didik dengan minat rendah cenderung kurang terlibat (Triana et al., 2024). Hal ini diperkuat oleh pendapat yang menyatakan bahwa minat ditandai dengan adanya rasa senang, perhatian, serta partisipasi aktif dalam kegiatan belajar (Santika et al., 2020).

Dalam konteks pembelajaran lagu daerah, minat belajar peserta didik tidak bersifat seragam (Lita et al., 2024). Sebagian peserta didik menunjukkan ketertarikan dan keterlibatan yang tinggi, sementara sebagian lainnya cenderung kurang tertarik dan lebih memilih lagu modern yang lebih sering diakses melalui media sosial (Manurung et al., 2023). Kondisi ini menunjukkan bahwa minat belajar peserta didik berada dalam suatu variasi atau spektrum.

Minat belajar tidak muncul secara otomatis, tetapi dipengaruhi oleh berbagai faktor internal dan eksternal (Aini et al., 2024). Faktor internal meliputi kondisi individu seperti motivasi dan perhatian, sedangkan faktor eksternal meliputi lingkungan sekolah, keluarga, serta pengaruh masyarakat dan media (Sarah et al., 2021). Meskipun penelitian mengenai minat belajar telah banyak dilakukan, kajian yang secara khusus membahas minat belajar peserta didik terhadap lagu daerah dalam pembelajaran Seni Budaya di sekolah dasar masih terbatas. Selain itu,

penelitian sebelumnya cenderung melihat minat sebagai tinggi atau rendah, belum mengkaji minat sebagai suatu spektrum yang menggambarkan variasi tingkat minat peserta didik secara lebih komprehensif.

Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan spektrum minat belajar siswa terhadap lagu daerah dalam pembelajaran Seni Budaya di sekolah dasar. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih mendalam mengenai variasi minat belajar peserta didik serta menjadi dasar dalam pengembangan pembelajaran yang lebih menarik dan efektif.

Masalah Penelitian

Pembelajaran lagu daerah dalam mata pelajaran Seni Budaya di sekolah dasar memiliki peran penting dalam menanamkan nilai budaya dan melestarikan warisan lokal (Setyatama, 2025). Namun, dalam pelaksanaannya minat belajar peserta didik terhadap lagu daerah masih menunjukkan kondisi yang beragam. Peserta didik cenderung lebih tertarik pada lagu modern yang lebih sering diakses melalui media digital, daripada lagu daerah yang mengandung nilai luhur (Oktania & Mareza, 2025). Selain itu, perbedaan dalam perasaan senang, ketertarikan, perhatian, dan keterlibatan peserta didik menunjukkan bahwa minat belajar belum berkembang secara merata.

Minat belajar peserta didik tidak hanya dipengaruhi oleh faktor internal, tetapi juga oleh faktor eksternal seperti peran guru, metode dan media pembelajaran, serta lingkungan keluarga dan masyarakat (Muliani & Arusman, 2022). Namun, hubungan antara berbagai faktor tersebut dengan variasi minat belajar peserta didik terhadap lagu daerah belum banyak dikaji secara komprehensif. Oleh karena itu, diperlukan kajian yang lebih mendalam untuk memahami variasi atau spektrum minat belajar peserta didik terhadap lagu daerah dalam pembelajaran Seni Budaya di sekolah dasar.

Keadaan Terkini Penelitian

Minat belajar merupakan salah satu faktor penting dalam menentukan keberhasilan proses pembelajaran (Sandi et al., 2024). Berbagai penelitian menunjukkan bahwa minat belajar berkaitan erat dengan aspek afektif, kognitif, dan perilaku peserta didik (Mulia et al., 2021). Minat belajar dapat dilihat melalui empat indikator utama, yaitu perasaan senang, ketertarikan, perhatian, dan keterlibatan dalam kegiatan pembelajaran (Situmorang, 2020). Indikator tersebut menunjukkan bahwa minat belajar tidak hanya berkaitan dengan sikap emosional, tetapi juga tercermin dalam perhatian dan partisipasi aktif peserta didik selama proses pembelajaran. Hal ini sejalan dengan pendapat yang menyatakan bahwa minat belajar ditandai dengan adanya rasa senang, perhatian, serta keterlibatan aktif dalam kegiatan belajar (Ahmad et al., 2025).

Selain itu, minat belajar peserta didik dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik internal maupun eksternal. Faktor internal meliputi kondisi individu seperti motivasi, perhatian, dan kebutuhan belajar, sedangkan faktor eksternal meliputi lingkungan sekolah, keluarga, serta masyarakat (Padli & Yensharti, 2025). Dalam konteks pembelajaran lagu daerah, pengaruh lingkungan dan perkembangan media sosial juga menjadi faktor yang signifikan dalam membentuk minat belajar peserta didik (Putri et al., 2024). Meskipun berbagai penelitian telah mengkaji minat belajar

dan faktor-faktor yang memengaruhinya, kajian yang secara khusus menelaah minat belajar peserta didik terhadap lagu daerah dalam pembelajaran Seni Budaya di sekolah dasar masih terbatas. Selain itu, penelitian sebelumnya cenderung melihat minat belajar secara umum, belum mengkaji variasi minat sebagai suatu spektrum yang menggambarkan tingkat minat peserta didik secara lebih komprehensif. Oleh karena itu, penelitian ini difokuskan untuk memperdalam pemahaman mengenai spektrum minat belajar peserta didik terhadap lagu daerah.

Kebaruan, Kesenjangan Penelitian. & Tujuan

Penelitian mengenai minat belajar peserta didik telah banyak dilakukan dan menunjukkan bahwa minat merupakan faktor penting dalam keberhasilan pembelajaran (Hulu & Telaumbanua, 2022). Namun, sebagian besar penelitian masih memandang minat belajar secara umum, seperti tinggi atau rendah, tanpa mengkaji variasinya secara lebih mendalam. Selain itu, kajian yang secara khusus menelaah minat belajar peserta didik terhadap lagu daerah dalam pembelajaran Seni Budaya di sekolah dasar masih terbatas, terutama yang mengintegrasikan indikator perasaan senang, ketertarikan, perhatian, dan keterlibatan secara komprehensif. Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan penelitian, karena minat belajar masih sering dipandang secara umum sebagai tinggi atau rendah. Padahal, minat belajar setiap peserta didik berbeda-beda dan dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik dari dalam diri maupun lingkungan sekitar (D. N. Rahmawati et al., 2022)

Kebaruan penelitian ini terletak pada penggunaan konsep spektrum untuk menggambarkan variasi minat belajar peserta didik terhadap lagu daerah. Pendekatan ini memungkinkan pemahaman yang lebih komprehensif terhadap tingkat minat peserta didik yang tidak bersifat homogen serta dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan spektrum minat belajar siswa terhadap lagu daerah dalam pembelajaran Seni Budaya di sekolah dasar.

METODE

Jenis dan Desain

Penelitian ini menggunakan metode campuran (mixed methods) dengan desain sequential explanatory. Desain ini dilakukan melalui dua tahap penelitian, yaitu tahap kuantitatif yang dilanjutkan dengan tahap kualitatif. Tahap kuantitatif digunakan untuk memperoleh gambaran tingkat minat belajar siswa terhadap lagu daerah, sedangkan tahap kualitatif digunakan untuk memperdalam dan menjelaskan temuan kuantitatif yang diperoleh.

Penelitian dilaksanakan di SD Negeri Gonilan 02. Fokus penelitian adalah spektrum minat belajar siswa terhadap lagu daerah dalam pembelajaran Seni Budaya yang ditinjau dari indikator perasaan senang, ketertarikan, perhatian, dan keterlibatan. Pendekatan mixed methods dipilih karena memungkinkan peneliti memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai variasi minat belajar siswa serta faktor-faktor yang memengaruhinya..

Data and Sumber Data

Data dalam penelitian ini terdiri atas data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif berupa skor angket minat belajar lagu daerah yang digunakan untuk

mengetahui tingkat minat belajar siswa. Data kualitatif berupa hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang digunakan untuk menjelaskan variasi minat belajar siswa pada setiap kategori.

Sumber data utama penelitian adalah siswa kelas tinggi SD Negeri Gonilan 02. Pada tahap kuantitatif, data diperoleh dari seluruh responden yang mengisi angket minat belajar. Pada tahap kualitatif, informan dipilih berdasarkan kategori minat belajar tinggi, sedang, dan rendah yang diperoleh dari hasil angket. Selain siswa, guru Seni Budaya juga dijadikan informan untuk memperoleh informasi mengenai pelaksanaan pembelajaran lagu daerah dan faktor-faktor yang memengaruhi minat belajar siswa. Dokumen pendukung berupa modul ajar digunakan untuk melengkapi data penelitian.

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan melalui angket, wawancara, observasi, dan dokumentasi. Angket digunakan pada tahap kuantitatif untuk mengukur tingkat minat belajar siswa terhadap lagu daerah berdasarkan indikator perasaan senang, ketertarikan, perhatian, dan keterlibatan. Hasil angket kemudian dianalisis untuk menentukan kategori minat belajar siswa.

Pada tahap kualitatif, wawancara dilakukan kepada siswa yang mewakili kategori minat tinggi, sedang, dan rendah serta kepada guru untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang memengaruhi minat belajar siswa. Observasi dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung untuk mengamati perilaku siswa yang berkaitan dengan indikator minat belajar. Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data penelitian berupa modul ajar dan dokumen pendukung lainnya.

Analisis Data

Analisis data dilakukan sesuai dengan tahapan mixed methods sequential explanatory. Pada tahap kuantitatif, data angket dianalisis secara deskriptif untuk mengetahui tingkat minat belajar siswa terhadap lagu daerah. Hasil analisis digunakan untuk mengelompokkan siswa ke dalam kategori minat tinggi, sedang, dan rendah.

Selanjutnya, pada tahap kualitatif dilakukan analisis menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Data hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi dianalisis untuk menjelaskan karakteristik setiap kategori minat belajar serta faktor-faktor yang memengaruhi munculnya variasi minat tersebut. Hasil analisis kuantitatif dan kualitatif kemudian diintegrasikan untuk memperoleh gambaran menyeluruh mengenai spektrum minat belajar siswa terhadap lagu daerah.

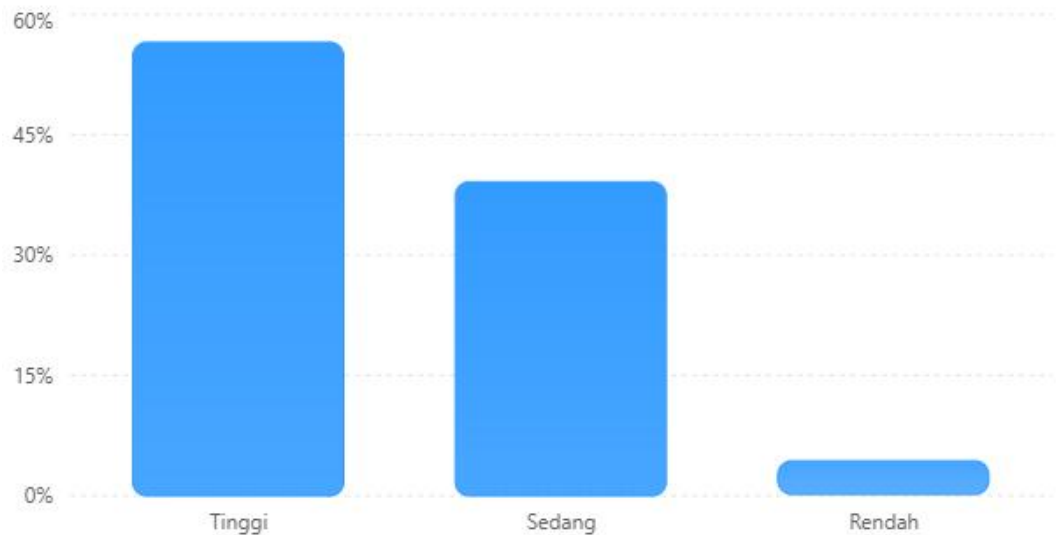
HASIL

Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat belajar siswa terhadap lagu daerah dalam pembelajaran Seni Budaya di SD Negeri Gonilan 02 berada pada spektrum yang bervariasi, mulai dari kategori rendah, sedang, hingga tinggi.

Spektrum tersebut menggambarkan bahwa minat belajar siswa tidak bersifat homogen, melainkan menunjukkan tingkat yang berbeda pada setiap individu.

Spektrum Minat Belajar Siswa

Distribusi siswa berdasarkan kategori minat belajar.



Distribusi siswa berdasarkan kategori minat

Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh nilai rata-rata minat belajar sebesar 57,03 yang berada pada kategori tinggi. Dari 69 siswa yang menjadi subjek penelitian, sebanyak 39 siswa (56,52%) berada pada kategori tinggi, 27 siswa (39,13%) berada pada kategori sedang, dan 3 siswa (4,35%) berada pada kategori rendah. Temuan ini menunjukkan bahwa secara umum siswa memiliki minat belajar yang baik terhadap lagu daerah, meskipun masih terdapat sebagian siswa yang menunjukkan minat pada tingkat sedang dan rendah.

Jika ditinjau berdasarkan indikator minat belajar, aspek perhatian memperoleh persentase tertinggi sebesar 78,55%, diikuti ketertarikan sebesar 77,27%, keterlibatan sebesar 73,04%, dan perasaan senang sebesar 71,74%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa siswa cenderung mampu memusatkan perhatian dan memiliki ketertarikan terhadap pembelajaran lagu daerah. Namun demikian, keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran masih relatif lebih rendah dibandingkan indikator lainnya sehingga memerlukan perhatian lebih dalam proses pembelajaran.

Pada indikator perasaan senang, sebagian besar siswa menunjukkan respons positif terhadap pembelajaran lagu daerah. Siswa tampak menikmati kegiatan menyanyi dan mengikuti pembelajaran dengan antusias. Meskipun demikian, tingkat kesenangan yang ditunjukkan siswa tidak sepenuhnya sama. Sebagian siswa menunjukkan antusiasme yang tinggi ketika mengikuti kegiatan menyanyi lagu daerah, sedangkan sebagian lainnya mengikuti pembelajaran hanya karena tuntutan kegiatan belajar di kelas.

Pada indikator ketertarikan, ditemukan bahwa siswa yang memiliki minat tinggi cenderung menunjukkan rasa ingin tahu terhadap lagu daerah yang dipelajari. Mereka tertarik mempelajari lirik, makna lagu, serta asal daerah lagu tersebut. Akan tetapi, beberapa siswa mengaku lebih sering mendengarkan lagu modern yang banyak ditemukan melalui media sosial sehingga ketertarikannya terhadap lagu daerah relatif lebih rendah. Kondisi ini menunjukkan bahwa ketertarikan siswa terhadap lagu daerah dipengaruhi oleh pengalaman dan kebiasaan mereka dalam mengakses berbagai jenis musik.

Indikator perhatian menunjukkan capaian tertinggi dibandingkan indikator lainnya. Selama pembelajaran berlangsung, sebagian besar siswa mampu memperhatikan penjelasan guru dan mengikuti instruksi yang diberikan. Tingginya perhatian siswa menunjukkan bahwa pembelajaran lagu daerah masih mampu menarik fokus siswa ketika disajikan melalui kegiatan yang sesuai dengan karakteristik mereka. Perhatian yang tinggi juga menjadi salah satu faktor yang mendukung munculnya minat belajar terhadap lagu daerah.

Sementara itu, pada indikator keterlibatan ditemukan adanya variasi yang cukup jelas. Sebagian siswa menunjukkan keterlibatan aktif dengan berpartisipasi dalam kegiatan menyanyi, menjawab pertanyaan guru, dan mengikuti latihan secara langsung. Namun, sebagian siswa lainnya masih menunjukkan keterlibatan yang terbatas. Mereka cenderung pasif dan kurang percaya diri ketika diminta tampil atau berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran. Temuan ini menunjukkan bahwa tingginya perhatian dan ketertarikan siswa belum selalu diikuti oleh keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan keseluruhan temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa minat belajar siswa terhadap lagu daerah berada pada suatu spektrum yang mencerminkan variasi tingkat minat dari kategori rendah hingga tinggi. Spektrum tersebut terlihat melalui perbedaan tingkat perasaan senang, ketertarikan, perhatian, dan keterlibatan siswa selama mengikuti pembelajaran Seni Budaya. Meskipun secara umum minat belajar siswa berada pada kategori tinggi, keterlibatan aktif siswa masih perlu ditingkatkan agar pembelajaran lagu daerah dapat berlangsung secara lebih optimal dan bermakna..

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat belajar siswa terhadap lagu daerah dalam pembelajaran Seni Budaya berada dalam suatu spektrum yang mencerminkan variasi tingkat minat dari kategori tinggi, sedang, hingga rendah. Spektrum tersebut terlihat dari adanya perbedaan respons siswa terhadap pembelajaran lagu daerah, baik dalam aspek perasaan senang, ketertarikan, perhatian, maupun keterlibatan. Temuan ini menunjukkan bahwa minat belajar tidak bersifat homogen, melainkan dipengaruhi oleh berbagai kondisi yang dialami siswa selama proses pembelajaran (Marmoah et al., 2025). Variasi tersebut sejalan dengan konsep minat belajar yang menyatakan bahwa minat dapat diamati melalui indikator perasaan senang, ketertarikan, perhatian, dan keterlibatan (Situmorang, 2020). Keempat indikator ini saling berkaitan dan membentuk gambaran menyeluruh mengenai tingkat minat belajar siswa (Ramli, 2026).

Berdasarkan hasil penelitian, sebagian besar siswa menunjukkan minat belajar yang tinggi terhadap lagu daerah. Namun demikian, masih terdapat siswa yang berada pada kategori sedang dan rendah. Temuan ini mengindikasikan bahwa meskipun pembelajaran lagu daerah masih mampu menarik minat sebagian besar siswa, terdapat perbedaan tingkat penerimaan dan keterlibatan yang menunjukkan keberadaan spektrum minat belajar. Perbedaan tersebut dapat dipengaruhi oleh pengalaman belajar, kebiasaan mendengarkan musik, lingkungan sosial, serta intensitas interaksi siswa dengan budaya daerah dalam kehidupan sehari-hari.

Pada indikator perasaan senang dan ketertarikan, hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa yang memiliki minat tinggi cenderung menunjukkan sikap antusias dan memiliki dorongan untuk mengikuti pembelajaran secara aktif. Pada indikator perasaan senang dan ketertarikan, hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa yang memiliki minat tinggi cenderung menunjukkan sikap antusias dan memiliki dorongan untuk mengikuti pembelajaran secara aktif. Mereka menikmati kegiatan menyanyi, menunjukkan rasa ingin tahu terhadap lagu yang dipelajari, serta memberikan respons positif selama proses pembelajaran berlangsung. Temuan ini sejalan dengan pendapat yang menyatakan bahwa minat belajar ditandai oleh adanya rasa senang dan kecenderungan untuk menyukai suatu kegiatan (Ahmad et al., 2025). Sebaliknya, siswa yang memiliki minat lebih rendah cenderung menunjukkan sikap pasif, kurang antusias, dan kurang tertarik terhadap materi lagu daerah yang disampaikan. Kondisi ini menunjukkan bahwa aspek afektif memiliki peran penting dalam membentuk minat belajar siswa (Wiyanti et al., 2025). Hal ini didukung oleh penelitian yang menunjukkan bahwa pembelajaran seni musik yang dikemas secara menarik dan menyenangkan mampu meningkatkan reaksi afektif positif siswa. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa sebagian besar siswa berada pada kategori senang dalam mengikuti pembelajaran musik setelah diterapkan model pembelajaran yang mampu menciptakan suasana belajar yang aktif dan menggembirakan. Temuan ini menguatkan bahwa perasaan senang merupakan salah satu aspek penting yang dapat mendorong munculnya minat belajar siswa dalam pembelajaran seni musik maupun lagu daerah (Karsono, 2016).

Jika ditinjau dari perspektif spektrum minat, perasaan senang dan ketertarikan tidak muncul dalam tingkat yang sama pada setiap siswa. Sebagian siswa menunjukkan ketertarikan yang kuat terhadap lagu daerah karena menganggapnya menarik dan memiliki nilai budaya yang penting. Namun, sebagian siswa lainnya lebih tertarik pada lagu-lagu modern yang lebih sering mereka dengarkan melalui media digital. Perbedaan tersebut menunjukkan bahwa ketertarikan siswa terhadap lagu daerah dipengaruhi oleh pengalaman musikal yang mereka peroleh dari lingkungan sekitar maupun media yang mereka konsumsi sehari-hari.

Pada indikator perhatian dan keterlibatan, hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa dengan minat tinggi lebih mampu memusatkan perhatian dan terlibat aktif dalam pembelajaran. Mereka memperhatikan penjelasan guru, mengikuti kegiatan menyanyi dengan baik, serta menunjukkan partisipasi yang lebih tinggi dibandingkan siswa dengan minat sedang maupun rendah. Temuan ini memperkuat bahwa minat belajar tidak hanya berkaitan dengan perasaan, tetapi juga tercermin

dalam perilaku nyata siswa selama proses pembelajaran berlangsung (Lisnawati et al., 2023). Keterlibatan aktif siswa menjadi indikator penting dalam menilai keberhasilan pembelajaran karena menunjukkan adanya interaksi antara siswa, materi pembelajaran, dan lingkungan belajar.

Meskipun demikian, hasil penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan siswa cenderung lebih rendah dibandingkan indikator perhatian. Kondisi ini mengindikasikan bahwa tidak semua siswa yang memperhatikan pembelajaran secara otomatis terlibat aktif dalam kegiatan belajar. Sebagian siswa masih menunjukkan keraguan untuk berpartisipasi secara langsung, terutama ketika diminta menyanyikan lagu daerah atau tampil di depan kelas. Temuan tersebut memperlihatkan bahwa spektrum minat tidak hanya tampak pada tingkat perhatian siswa, tetapi juga pada keberanian dan keterlibatan mereka dalam kegiatan pembelajaran.

Selain terlihat pada indikator minat belajar, spektrum minat siswa terhadap lagu daerah juga dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Temuan penelitian menunjukkan bahwa faktor internal berupa perasaan senang, ketertarikan, perhatian, motivasi, dan keterlibatan berkontribusi terhadap munculnya minat belajar siswa. Sementara itu, faktor eksternal seperti peran guru, metode pembelajaran, penggunaan media pembelajaran, lingkungan keluarga, serta pengaruh media sosial turut membentuk variasi minat yang ditunjukkan siswa. Hal ini sejalan dengan pendapat yang menyatakan bahwa minat belajar dipengaruhi oleh faktor yang berasal dari dalam diri individu maupun dari lingkungan sekitarnya (Korompot et al., 2020).

Dalam penelitian ini, faktor eksternal seperti peran guru, metode pembelajaran, dan penggunaan media pembelajaran menunjukkan kontribusi yang cukup besar dalam membentuk minat belajar siswa terhadap lagu daerah. Media pembelajaran yang inovatif menjadi salah satu faktor yang mampu meningkatkan ketertarikan siswa terhadap materi yang diajarkan (Atmojo et al., 2024). Temuan ini didukung oleh penelitian yang menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran video interaktif pada materi Tembang Macapat dapat meningkatkan pemahaman siswa sekolah dasar terhadap materi budaya daerah. Hasil tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media yang sesuai dengan karakteristik siswa tidak hanya membantu pemahaman materi, tetapi juga berpotensi meningkatkan perhatian, ketertarikan, dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran (Daryanto, 2018). Sebaliknya, dominasi lagu modern yang lebih banyak muncul di media sosial menjadi tantangan tersendiri dalam pembelajaran lagu daerah. Paparan yang lebih intens terhadap lagu-lagu populer menyebabkan sebagian siswa lebih familiar dengan musik modern dibandingkan lagu daerah yang menjadi bagian dari materi pembelajaran (Lisnawati et al., 2023).

Temuan tersebut menunjukkan bahwa spektrum minat belajar siswa tidak dapat dilepaskan dari konteks sosial dan budaya yang melingkupinya. Siswa yang memperoleh dukungan dari lingkungan keluarga dan sekolah cenderung memiliki kesempatan lebih besar untuk mengenal serta mengapresiasi lagu daerah. Sebaliknya, siswa yang lebih banyak terpapar budaya populer melalui media digital cenderung memiliki ketertarikan yang lebih rendah terhadap lagu daerah. Dengan

demikian, spektrum minat yang ditemukan dalam penelitian ini merupakan hasil interaksi antara faktor internal dan eksternal yang saling memengaruhi.

Implikasi dari penelitian ini menunjukkan bahwa guru perlu mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih inovatif dan menarik agar mampu mengakomodasi keberagaman minat siswa terhadap lagu daerah. Penggunaan media pembelajaran yang variatif dan inovatif serta pendekatan yang kontekstual merupakan faktor eksternal yang berperan dalam meningkatkan minat belajar siswa terhadap lagu daerah (Lisnawati et al., 2023). Pemanfaatan media pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan daya tarik pembelajaran, mempermudah pemahaman materi, serta mendorong keterlibatan aktif siswa dalam kegiatan belajar (Putri et al., 2024). Selain itu, lingkungan keluarga dan masyarakat juga perlu mendukung upaya pelestarian lagu daerah agar siswa lebih familiar dan tertarik terhadap budaya lokal. Temuan ini didukung oleh penelitian yang menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi yang dipadukan dengan model pembelajaran yang sesuai dapat meningkatkan kemandirian belajar peserta didik. Oleh karena itu, pemanfaatan media pembelajaran yang inovatif dalam pembelajaran lagu daerah berpotensi meningkatkan keterlibatan siswa sekaligus mendorong mereka untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran (Saputri, 2021).

Berdasarkan temuan penelitian ini, arah penelitian selanjutnya dapat difokuskan pada pengembangan model atau strategi pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan minat belajar siswa terhadap lagu daerah pada setiap kategori spektrum minat. Selain itu, penelitian lanjutan juga dapat mengkaji penggunaan media digital sebagai sarana untuk mengenalkan lagu daerah kepada siswa secara lebih menarik dan sesuai dengan perkembangan zaman, sehingga budaya lokal dapat tetap relevan di tengah dominasi budaya populer digital.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa minat belajar siswa terhadap lagu daerah dalam pembelajaran Seni Budaya di SD Negeri Gonilan 02 berada dalam suatu spektrum yang mencerminkan variasi tingkat minat dari kategori rendah, sedang, hingga tinggi. Sebagian besar siswa berada pada kategori minat tinggi, diikuti kategori sedang dan rendah. Spektrum minat tersebut tampak pada indikator perasaan senang, ketertarikan, perhatian, dan keterlibatan, dengan perhatian sebagai indikator yang paling dominan. Temuan ini menunjukkan bahwa minat belajar siswa terhadap lagu daerah tidak bersifat homogen, melainkan dipengaruhi oleh faktor internal, seperti perasaan senang, ketertarikan, perhatian, dan keterlibatan, serta faktor eksternal yang meliputi peran guru, metode dan media pembelajaran, lingkungan keluarga, dan pengaruh media digital. Hasil penelitian menegaskan pentingnya pengembangan pembelajaran lagu daerah yang lebih inovatif, kontekstual, dan sesuai dengan karakteristik siswa untuk meningkatkan minat belajar sekaligus memperkuat apresiasi terhadap budaya lokal. Selain itu, penelitian ini memberikan kontribusi teoretis melalui penggunaan perspektif spektrum minat yang mampu menggambarkan variasi minat belajar siswa secara lebih komprehensif dibandingkan pengelompokan minat yang bersifat dikotomis. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengembangkan model pembelajaran dan pemanfaatan media digital yang lebih efektif dalam meningkatkan minat belajar

siswa terhadap lagu daerah serta mendukung upaya pelestarian budaya melalui pendidikan dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, A., Mahmudah, I., & Sudartik, L. (2025). Pelatihan Proyek P5 melalui Kegiatan Menyanyi Lagu Daerah Ramko Rambe Yamko di Kelas II SDIT Al Qonita. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(8), 4187–4193. <https://doi.org/https://doi.org/10.59837/jpmba.v3i8.3237>
- Aini, A., Reizka, N., Winarni, R., & Daryanto, J. (2024). Analisis faktor penyebab kesulitan peserta didik dalam pembelajaran menulis aksara jawa kelas v sd. *Didaktika Dwija Indria Membedakan*, Volume 12(36), 396–401. <https://doi.org/https://doi.org/10.20961/ddi.v12i5.73643>
- Atmojo, I. R. W., Matsuri, Chumdari, Adi, F. P., Ardiansyah, R., & Saputri, D. Y. (2024). Optimalisasi Permainan Tradisional Nusantara bagi Guru SD di Indonesia. *Social, Humanities, and Education Studies (SHES): Conference Series*, 7(3), 842–850. <https://doi.org/https://doi.org/10.20961/shes.v7i3.91727>
- Daryanto, J. (2018). Penggunaan Media Pembelajaran Video Interaktif untuk Meningkatkan Pemahaman Tembang Macapat dalam Pembelajaran Bahasa Daerah pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 6(1), 8–15.
- Hulu, Y., & Telaumbanua, Y. N. (2022). Analisis Minat Dan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Discovery Learning. *EDUCATIVO: JURNAL PENDIDIKAN*, 1(1), 283–290. <https://doi.org/10.56248/educativo.v1i1.39>
- Indrawati, M., & Sari, Y. I. (2024). Memahami Warisan Budaya dan Identitas Lokal di Indonesia. *Jurnal Penelitian Dan Pendidikan IPS (JPPI)*, 18(1), 77–85. <https://doi.org/https://doi.org/10.21067/jppi.v18i1.9902>
- Karsono. (2016). Gembira Bermain Musik: Penerapan Model Quantum Learning dalam Pembelajaran Seni Musik di Sekolah Dasar. *Mimbar Sekolah Dasar*, 3(2), 209–221. <https://doi.org/10.17509/mimbar-sd.v3i2.4286>
- Korompot, S., Rahim, M., & Pakaya, R. (2020). Persepsi Siswa Tentang Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar. *Jambura Guidance and Counseling Journal*, 1(1), 40–48. <https://doi.org/https://doi.org/10.37411/jgcj.v1i1.136>
- Lisnawati, L., Kuntari, S., & Hardiansyah, M. A. (2023). Peran Guru dalam Peneapan Pembelajaran Berdiferenisiasi untuk Menumbuhkan Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Sosiologi. *As - Sabiqun: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 5(6), 1677–1693. <https://doi.org/https://doi.org/10.36088/assabiqun.v5i6.4086>
- Lita, P. N., Amalia, I., Muamar, Wahid, F. S., Ubaedillah, & Antika, T. L. (2024). Pembentukan Karakter Peserta Didik Melalui Lagu Daerah. *Era Literasi: Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(2), 1–9.
- Manurung, J., Anom, E., & Iswadi. (2023). Strategi Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Sarana Promosi Sekolah Musik Di Dotodo Music Edutainment. *Technomedia Journal*, 8(2), 248–260. <https://doi.org/https://doi.org/10.33050/tmj.v8i2.2086> ABSTRAK
- Marmoah, S., Prasetyaningsih, I. N., Al'Araaf, A. A., Isma, Zulfa, A., & Mardikaningsih, S. M. (2025). Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi pada Materi Menemukan Informasi pada Teks Narasi untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas III SDN Laweyan. *Jurnal Pendidikan Indonesia (Jurnal Ilmiah Pendidikan)*, 11(2), 69–77. <https://doi.org/https://doi.org/10.20961/jpiuns.v11i2.109654>
- Mulia, E., Zakir, S., Rinjani, C., & Annisa, S. (2021). Kajian Konseptual Hasil Belajar Siswa dalam Berbagai Aspek dan Faktor yang Mempengaruhinya. *DIRASAT: JURNAL MANAJEMEN DAN PENDIDIKAN ISLAM*, 7(2), 137–156. <https://doi.org/https://doi.org/10.26594/dirasat.v7i2.2648>

- Muliani, R. D., & Arusman. (2022). Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Peserta Didik. *Jurnal Riset Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 133-139. <https://doi.org/10.22373/jrpm.v2i2.1684>
- Oktania, Z. N. E., & Mareza, L. (2025). Literasi Budaya Melalui Pembelajaran SBDP Kelas VI di SD Negeri 3 Purbalingga Lor. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(September). <https://doi.org/https://doi.org/10.23969/jp.v10i03.32880>
- Padli, A., & Yensharti. (2025). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran Musik di Sekolah Menengah Pertama*. 1(1), 11-20. <https://doi.org/10.70078/arted.v1i1.67>
- Prihatini, I. T., Muntomimah, S., & Anggraini, H. (2025). Peran Guru Dalam Menanamkan Karakter Cinta Tanah Air Berbasis Kearifan Lokal Budaya Jawa. *Jurnal Caksana*, 8(1), 269-282. <https://doi.org/https://doi.org/10.31326/jcpaud.v8i1.2271>
- Putri, J., Bule, K. D., Soares, V., Wea, M. P. I., Mau, K. D., & Lian, Y. P. (2024). Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Minat Belajar Siswa. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 4, 635-641. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/innovative.v4i4.12736>
- Rahmawati, A., Kurniawan, S. B., & Budiharto, T. (2022). Analisis minat belajar siswa kelas IV sekolah dasar terhadap mata pelajaran Bahasa Indonesia. *Didaktika Dwija Indria* 45-51 *Bahasa*, Volume 10,(449), 45-50. <https://doi.org/https://doi.org/10.20961/ddi.v10i5.66969>
- Rahmawati, D. N., Rukayah, & Ardiansyah, R. (2022). Analisis minat baca dan motivasi dalam kemampuan membaca pemahaman literal pada teks cerita narasi pada peserta didik kelas V sekolah dasar. *Didaktika Dwija Indria*, 10(2), 13-18. <https://doi.org/https://doi.org/10.20961/ddi.v10i2.64889>
- Ramli, S. T. (2026). Analisis Minat Belajar Pada Siswa SMP Al-Qur ' an Wahdah Islamiyah Cibinong. *Dirasih: Jurnal Kajian Islam*, 3(1), 127-152.
- Sandi, N. R., Nisa, S., & Suriani, A. (2024). Penggunaan Model Pembelajaran Problem Based Learning Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa. *Dewantara: Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora*, 3(2), 294-303. <https://doi.org/https://doi.org/10.30640/dewantara.v3i2.2654>
- Santika, D., Sutisnawati, A., & Uswatun, D. A. (2020). Analisis Minat Belajar Siswa Pada Proses Pembelajaran Daring di Kelas Va SDN Lembursitu. *DIKDAS MATAPPA: Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar*, 3(2), 224-232. <https://doi.org/https://doi.org/10.31100/dikdas.v3i2.669>
- Saputri, D. Y. (2021). Efektivitas Penggunaan Edmodo Berbasis Project Based Learning untuk Meningkatkan Kemandirian Belajar Mahasiswa. *Equilibrium : Jurnal Pendidikan*, IX(2), 242-249.
- Sarah, C., Karma, I. N., & Rosyidah, A. N. K. (2021). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika di Gugus III Cakranegara*. 2(1), 13-19. <https://doi.org/10.29303/prospek.v2i1.60>
- Setyatama, B. A. (2025). Integrasi Nilai Budaya Lokal dalam Pendidikan Musik. *Tonika: Jurnal Penelitian Dan Pengkajian Seni*, 8(2), 104-115. <https://doi.org/https://doi.org/10.37368/tonika.v8i2.839> Magister
- Situmorang, A. S. (2020). Microsoft Teams for Education Sebagai Media Pembelajaran Interaktif Meningkatkan Minat Belajar. *SEPREN: Journal of Mathematics Education and Applied*, 02(01), 30-35.
- Triana, Nengsi, W., & Wahyuni, S. (2024). Meningkatkan Minat Belajar melalui Pemberian Apresiasi dan Penguatan Positif Pada Peserta Didik di Kelas IV UPT SPF SD Negeri Parang Tambung 1. *CJPE: Cokroaminoto Juornal of Primary Education*, 7(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.30605/cjpe.7.2.2024.4734>
- Wiyanti, E. T., Rochim, & Chisbulloh. (2025). Joyful Learning dalam Meningkatkan

Minat Belajar pada Siswa Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Ilmiah Penelitian Mahasiswa*, 3(5), 702–714.
<https://doi.org/https://doi.org/10.61722/jipm.v3i5.1520>